SNI 12-0570-1989

Standar Nasional Indonesia

# Sepatu lari dari kulit dengan sol dari bahan sintetis atau bahan sintetis karet sistem lem



ICS 61.060

Badan Standardisasi Nasional

## SEPATU LARI DARI KULIT DENGAN SOL DARI BAHAN SINTETIS ATAU BAHAN SINTETIS DAN KARET SISTEM LEM

### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, model sepatu, bagian-bagian sepatu dan syarat mutu sepatu lari dari kulit.

### 2. DEFINISI

Sepatu lari dari kulit dengan sol dari bahan sintetis atau bahan sintetis dan karet sistem lem adalah sepatu olah raga yang dikenakan untuk lari khusus di lapangan, dengan bagian atas terbuat dari kulit dan sol dari bahan sintetis atau bahan sintetis dan karet.

### 3. MODEL SEPATU LARI

Model sepatu lari adalah model pantofel dengan tali. Salah satu contoh model sepatu lari terlihat pada Gambar 1.

### 4. BAGIAN—BAGIAN SEPATU

4.1. Bagian Atas

Tiap setengah pasang sepatu terdiri dari :

- Satu buah bagian muka dan dua buah bagian samping yang merupakan satu bagian yang utuh
- Satu buah lidah
- Satu pengeras belakang
- Bis mata ayam
- Bis belakang terdiri dari dua bagian
- Lapis bagian belakang jadi satu dengan bis bagian atas
- Lapis bagian samping sebelah bawah
- Bis bagian ujung
- Lapis pelindung tonjolan ruas pertama ibu jari kaki dan tonjolan ruas pertama kelingking
- Tali sepatu.

Catatan :
Sebagai variasi dapat ditambahkan komponen-komponen fantasi.

4.2. Pola Dasar Bagian Atas secara Geometri

Lihat Lampiran.

4.3. Bagian Bawah

Tiap setengah pasang sepatu terdiri dari :

- Beberapa buah paku ulir
- Beberapa buah cincin atau ring paku ulir
- Satu buah sol luar bagian muka
- Satu buah sol luar bagian belakang

— Satu buah sol dalam utuh atau bagian muka saja

— Satu buah tatakan.

Catatan :

Jumlah paku ulir atau paku payung antara 4 — 7 buah bergantung pada model sepatu.

## 5. SYARAT MUTU

### 5.1. Syarat Mutu Bahan

#### 5.1.1. Bagian atas

5.1.1.1. Bagian muka dan bagian samping dibuat dari kulit boks atau kulit bludru sapi dengan tebal (1 — 1,5) mm, atau kulit bludru domba kambing dengan tebal (0,7 — 1,2) mm; sesuai SII. 0018 — 72, *Mutu dan Cara Uji Kulit Boks* atau SII. 0062 — 74, *Mutu dan Cara Uji Kulit Bludru.*

5.1.1.2. Lidah dibuat dari bahan kulit sintetis yang lemas dengan tebal (1,0 — 2,0) mm.

5.1.1.3. Pengeras belakang dibuat dari bahan kulit atau sintetis dengan tebal (1,0 — 2,5) mm.

5.1.1.4. Bis mata ayam dibuat dari bahan kulit sesuai SII. 0018 — 72, atau SII. 0062 — 74.

5.1.1.5. Bis belakang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian atas dan bagian bawah.
Bagian atas dibuat dari bahan sintetis dengan tebal (0,7 — 1,5) mm. Bagian bawah dibuat dari kulit dengan tebal (0,7 — 1,5) mm.

5.1.1.6. Lapis bagian belakang menjadi satu dengan bis bagian atas, dan dibuat dari bahan sintetis dengan tebal (0,7 — 1,5) mm.

5.1.1.7. Lapis bagian samping sebelah bawah dibuat dari kain sintetis dengan tebal (0,1 — 0,3) mm.

5.1.1.8. Bis bagian ujung (penguat bagian ujung) dibuat dari kulit dengan tebal (0,7 — 1,5) mm, sesuai SII. 0018 — 72, atau SII. 0062 — 74.

5.1.1.9. Lapis pelindung tonjolan ruas pertama ibu jari kaki dan tonjolan ruas pertama kelingking dibuat dari bahan yang sesuai dengan bahan bagian atas sepatu atau merupakan bagian dari sol luar.

5.1.1.10. Benang jahit atasan dibuat dari nilon atau lena dengan persyaratan sebagai berikut :

| Uraian | Nilon | Lena |
|---|---|---|
| Jumlah lilitan | 3 helai | 3 helai |
| Nomor benang | Td 500 | 24/3 — 30/3 |
| Kuat tarik minimum | 9,2 kg/helai | 7,5 kg/helai |
| Kemuluran maksimum | 42,5% | 4,8% |

5.1.1.11. Tali sepatu dibuat dari katun atau campuran katun dan nilon dengan lebar (6 — 7) mm, tebal 1,0 mm, panjang (100 — 110) mm dan kuat tarik minimum 20 bagian tiap helai.

5.1.1.12. Diameter lubang mata ayam (3,0 — 4,0) mm.

5.1.2. Bagian bawah

5.1.2.1. Paku ulir dibuat dari baja tahan karat dengan panjang (7 — 20) mm, garis tengah ulir (5 — 6) mm dan garis tengah kepala paku ulir (7 — 15) mm.

5.1.2.2. Cincin paku ulir menjadi satu dengan sol luar bagian muka atau dibuat dari bahan baja tahan karat atau sintetis, dengan garis tengah (7 — 15) mm.

5.1.2.3. Sol luar bagian muka dibuat dari bahan sintetis dengan tebal (3 — 6) mm. Sol luar bagian belakang dibuat dari karet atau sintetis dengan tebal (2,3 — 2,5) mm. Panjang garis bal (85 — 95) mm.
Permukaan sol luar dicetak kasar.

5.1.2.4. Sol dalam dibuat dari kulit sol sapi belahan dengan tebal (1,0 — 2,0) mm, atau karton kulit dengan tebal (1,0 — 2,0) mm.

5.1.2.5. Tatakan dibuat dari bahan spon dengan tebal (2,0 — 2,3) mm.

5.1.2.6. Lem berupa bahan sintetis atau bahan karet.

5.1.2.7. Paku open dari besi atau baja No. 1.

5.2. Syarat Mutu Hasil Pengerjaan

5.2.1. Bagian atas

5.2.1.1. Pemotongan
Sesuai SII. 0311 — 80, *Sepatu Harian Umum Pria Model Pantofel Sistem Lem.* 3)

5.2.1.2. Penyesetan
Sesuai SII. 0311 — 80.

5.2.1.3. Jahitan

- — Lapis bagian samping sebelah bawah dijahit sekeliling di sebelah dalam
- — Sambungan bagian belakang dijahit zig-zag
- — Bis atas dan bis belakang bagian atas dipasang dengan cara dijahit
- — Bis belakang bagian bawah dipasang dengan cara dijahit
- — Bis mata ayam dipasang dengan cara dijahit
- — Lidah dipasang pada bagian muka sebelah bawah dengan cara dijahit
- — Lapis pelindung tonjolan ruas pertama ibu jari kaki dan lapis pelindung tonjolan ruas pertama kelingking

jari kaki yang dibuat dari kulit dipasang dengan cara dijahit

— Bis penguat bagian ujung dipasang dengan cara dijahit.

5.2.2. Bagian bawah

5.2.2.1. Pengopenan
Sesuai SII. 0311 — 80

5.2.2.2. Pemasangan sol luar
Terdiri dari sol luar bagian depan dan sol luar bagian belakang.

— Tepi sol luar bagian depan yang akan disambung atau ditempelkan pada sol luar bagian belakang ditipiskan

— Sol luar bagian depan disambung dengan sol bagian belakang dengan lem.

5.2.2.3. Pemasangan cincin dan paku ulir
Paku ulir serta cincin dipasang pada sol luar dengan jalan disekrup.

5.2.2.4. Tatakan
Tatakan dipasang dengan lem.

5.3. Syarat Mutu Sepasang Sepatu

— Sepatu kiri dan sepatu kanan harus sesuai

— Sepatu harus baik, tanpa cacat

— Bahan yang digunakan hasil pengerjaan untuk sepatu kiri dan sepatu kanan harus sesuai

— Tinggi sepatu dan sol sepatu kiri dan sepatu kanan harus sama

— Pengeras belakang sepatu kiri dan sepatu kanan harus sama keras

— Nomor sepatu harus sesuai dengan ukurannya.

Catatan :

1). Diubah menjadi : SNI 0234 - 1989 - A / SII 0018 - 1979

2). Diubah menjadi : SNI 0251 - 1989 - A / SII 0062 - 1974

3). Diubah menjadi : SNI 0073 - 1987 - A / SII 0311 - 1980
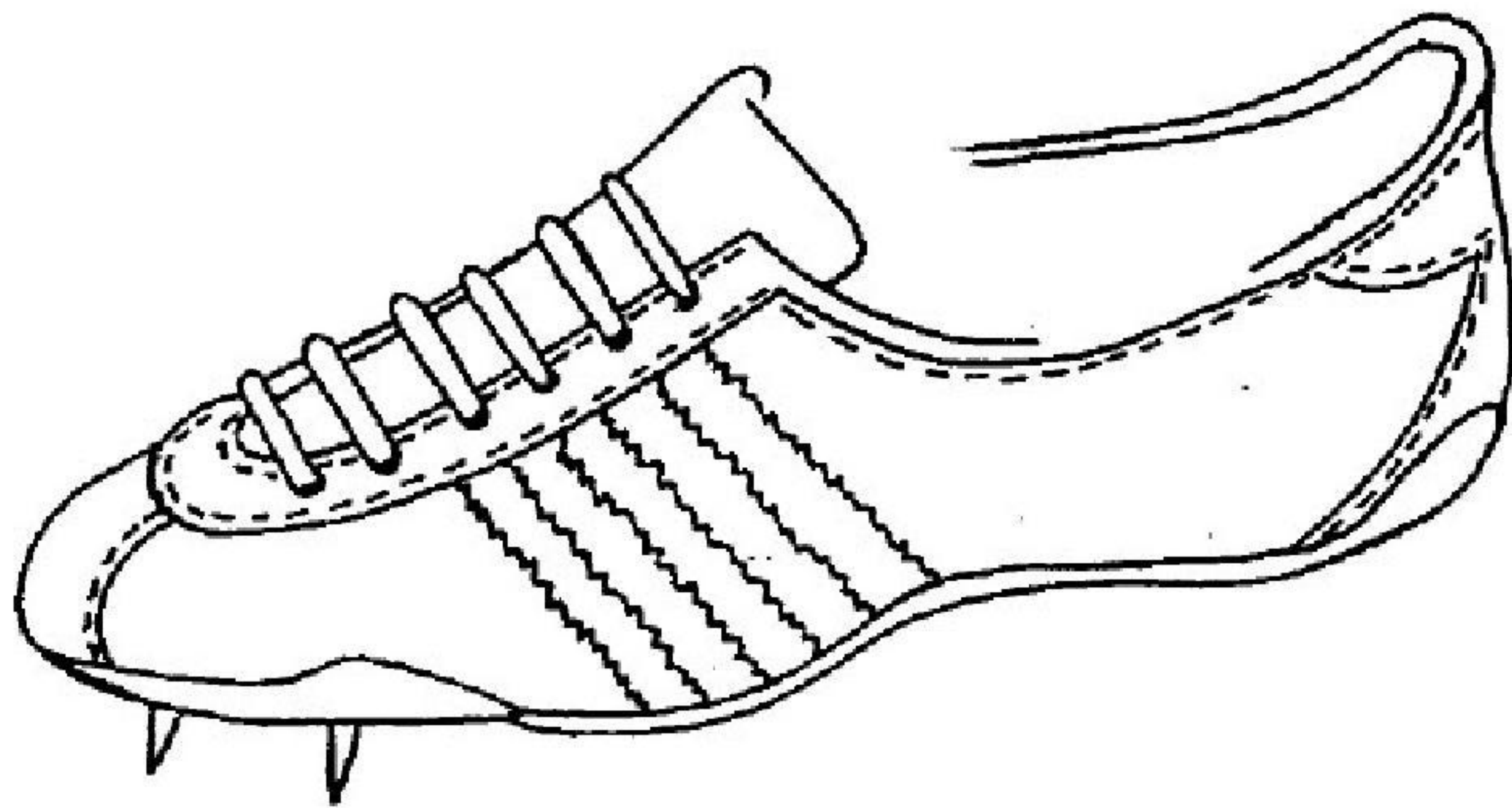
Gambar 1
Sepatu Lari dari Kulit
dengan Sol dari Bahan Sintetis
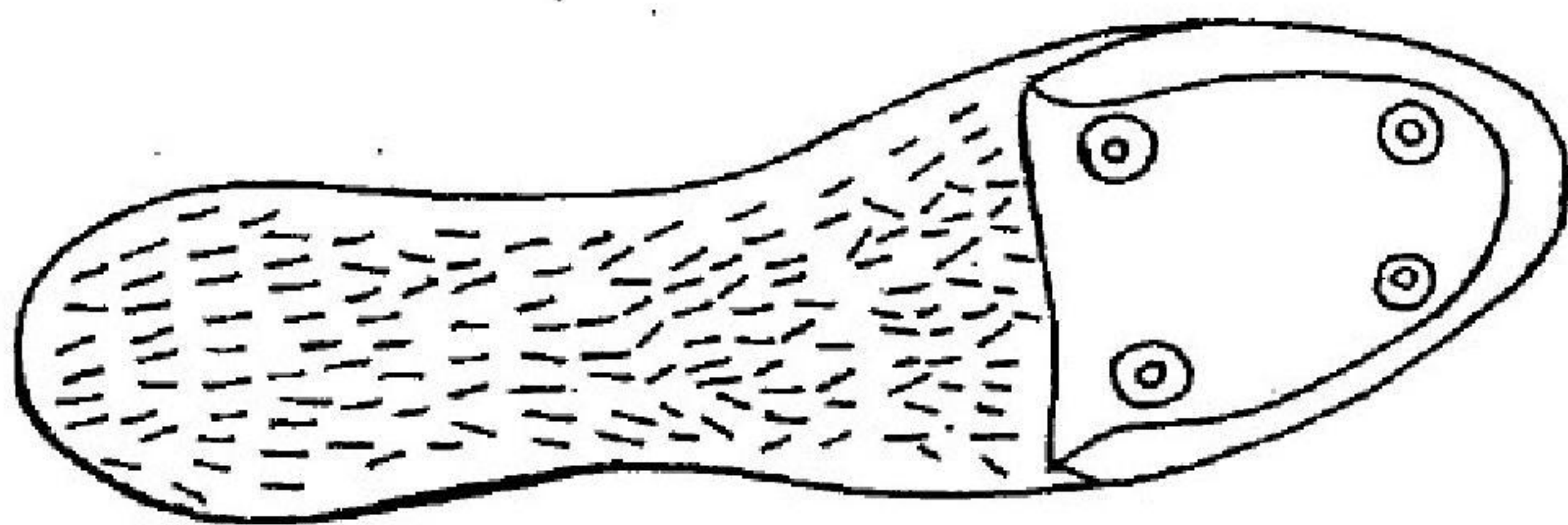
Gambar 2
Sol Luar beserta Paku Ulir dari Cincin

AB = 262,4 mm; B I ⊥ AB; AC = 1/3 AB
∠CCE = 72° ; ∠AAM = 45° ; ∠CDG = 41° ; ∠CDJ = 80°
CE = ( 1/3 x 233 ) — 5 mm
CK = KE ; CF = 20 mm
DG = ( ½ x 328 ) — 5 mm
DI = EF + 10 mm
ER = 1/3 EM
DJ = 62 mm (tinggi bis belakang)
JQ = 5 mm
HG = 15 mm
HL ⊥ GE ; HP = LP
AO = MN = 5 mm
BD = 10 mm
H
E
R
N
M
K
45°
71°
A1
A
O
C1
C
F

ri
I
Q
J
L
80o
41o
D
B